

SAPA129

Launching Serentak Gerakan Subuh Berjamaah di Pasia Laweh, Wali Nagari Ajak Masyarakat Ramaikan Masjid

Linda Sari - AGAM.SAPA129.COM

Apr 3, 2026 - 06:40



Agam — Pemerintah Nagari Pasia Laweh, Kecamatan Palupuh, Kabupaten Agam, akan melaksanakan launching serentak Program Gerakan Subuh Berjamaah Nagari (GAS BANA) pada Minggu, 5 April 2026. Kegiatan ini akan dipusatkan di seluruh masjid dan mushalla se-Nagari Pasia Laweh mulai pukul

04.50 WIB.

Program ini menjadi bagian dari upaya mewujudkan visi Nagari Mandiri Berhidayah (NARIYAH), dengan mendorong masyarakat untuk lebih aktif memakmurkan masjid, khususnya pada waktu salat Subuh.

Wali Nagari Pasia Laweh, Zul Arfin, S.Sos (Parpatiah), mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, mulai dari pengurus masjid, majelis taklim, guru, santri, hingga generasi muda.

“Kegiatan ini bukan sekadar seremonial, tetapi menjadi langkah nyata dalam membangun karakter masyarakat yang religius dan berakhlak. Kami berharap Gerakan Subuh Berjamaah ini bisa menjadi kebiasaan yang terus berlanjut di tengah masyarakat,” ujar Zul Arfin pada Kamis (02/04/2026) via WhatsApp.

Ia juga menegaskan bahwa keberhasilan program ini sangat bergantung pada keterlibatan bersama seluruh lapisan masyarakat.

“Kalau kita ingin nagari ini kuat, maka fondasinya harus dibangun dari masjid. Subuh berjamaah adalah awal yang baik untuk memperkuat kebersamaan, kedisiplinan, dan nilai-nilai keimanan,” tambahnya.

Launching serentak ini akan dilaksanakan di sedikitnya 12 titik masjid dan mushalla yang tersebar di berbagai jorong di Nagari Pasia Laweh, di antaranya Masjid Nurul Falah, Masjid Nurul Hidayah, Masjid Nurul Amal, hingga Mushalla Asy Syuhada.

Pemerintah nagari berharap, melalui program ini, akan tumbuh kesadaran kolektif masyarakat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memperkuat nilai-nilai sosial dan kebersamaan di lingkungan masing-masing.

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi contoh bagi nagari lain dalam menggerakkan kehidupan keagamaan yang lebih aktif dan berkelanjutan. (**)